

## **EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PASIEN KEGAWATDARURATAN PADA RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA**

### **EDUCATION AND TRAINING OF EMERGENCY PATIENTS FIRST AID FOR DISASTER MANAGEMENT VOLUNTEERS**

*Rudiyanto, Anita Dwi Ariyani, Fajri Andi Rahmawan*

*STIKES Banyuwangi*

*email : [anitadwi26@gmail.com](mailto:anitadwi26@gmail.com)*

#### **ABSTRAK**

*Kecelakaan.lalu.lintas,merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi semua sektor kehidupan. Pada saat terjadinya kecelakaan lalu lintas seringkali terlihat banyak masyarakat hanya berkumpul, melihat dan sebagian kecil terlibat dengan pertolongan pertama. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih adalah dengan melakukan edukasi dan pelatihan terutama terkait dengan pertolongan pertama pada kasus kegawatdaruratan.Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah memberikan informasi dan ketrampilan pada masyarakat yaitu relawan bencana terkait dengan pertolongan pertama pada kasus kegawatdaruratan sehingga peserta mendapatkan bekal untuk dapat diaplikasikan kepada masyarakat.Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 13-14 Maret 2021 di Gedung PKMB At Thaubah Kabupaten Banyuwangi melalui beberapa tahapan diantaranya : tahap pertama dengan melakukan perencanaan kegiatan melalui identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada serta membuat pengorganisasian kegiatan melalui analisis dengan mitra sebelum kegiatan dimulai, tahap kedua pelaksanaan kegiatan melalui pemberian pendidikan yang dilakukan pada hari pertama dan pemberian simulasi dilakukan pada kegiatan hari keduaserta tahap ketigadilakukan monitoringdan evaluasi dilakukan secara langsung setelah kegiatan. Hasil dari kegiatan Pengabmas didapatkan pemahaman peserta dimana peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator dan adanya peningkatan ketrampilan peserta dengan mampu mendemonstrasikan kembali secara mandiri.Kegiatan Pengabmas sangat bermanfaat terutama dalam peningkatan pemahaman dan ketrampilan relawan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus gawat darurat.*

**Kata kunci:** *Edukasi, Pelatihan, Pertolongan Pertama*

## **ABSTRACT**

*Traffic accidents are one of the public health problems that affect all sectors of life. At the time of a traffic accident, it is often seen that many people just gather, watch and a small number are involved with first aid. Efforts that can be made to increase skilled and trained human resources are to provide education and training, especially related to first aid in emergency cases. The purpose of Community Service activities is to provide information and skills to the community, namely disaster volunteers related to first aid in emergency cases so that participants get provisions that can be applied to the community. Community service activities were carried out for 2 days, namely on 13-14 March 2021 at the PKMB At Thaubah Building, Banyuwangi Regency through several stages including: the first stage by planning activities through identifying needs, identifying potential and existing weaknesses and organizing activities through analysis with partners before the activity starts, the second stage is the implementation of activities through the provision of education which is carried out on the first day and the provision of simulations is carried out on the second day of activities and the third stage is monitoring and evaluation carried out directly after the activity. The results of the Community Service activities obtained participants' understanding where participants were able to answer questions given by the facilitator and there was an increase in participants' skills by being able to demonstrate again independently. Community service activities are very useful, especially in increasing the understanding and skills of volunteers in providing first aid in emergency cases.*

**Keywords:** *Education, Training, First Aid*

## PENDAHULUAN

Kecelakaan lalulintas dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Secara global angka kematian akibat kecelakaan sebanyak 1,2 juta tiap tahunnya (Israeli et al., 2020). Data menurut *World Health Organisation* (WHO), kecelakaan lalu lintas di Indonesia menjadi penyebab kematian terbesar urutan ketiga setelah penyakit kardiovaskular dan tuberculosi paru (Widodo dkk, 2015). Pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas seringkali terlihat banyak masyarakat hanya berkumpul, melihat dan sebagian kecil terlibat dengan pertolongan pertama (Thygerson, 2011).

Perilaku pertolongan pertama pada kecelakaan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk penyelamatan korban kecelakaan dengan menggunakan prinsip pemberian pertolongan meliputi penilaian situasi atau keadaan, mengamankan tempat kejadian dan memberikan pertolongan pada korban dengan didasari pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan yang baik serta sikap penolong dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan sikap positif (Herlinawati & Azhari, 2018). Saat terjadi kecelakaan lalu lintas

perilaku pertolongan pertama yang dilakukan oleh masyarakat sering tidak tepat. Pertolongan pertama yang terlambat ataupun salah akan mengakibatkan korban mengalami kondisi kerusakan tubuh yang fatal, kecacatan, bahkan kematian.

Pasien dengan kondisi gawat darurat akan dilakukan penanganan dengan melibatkan pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit maupun pelayanan antar rumah sakit sehingga diperlukan sistem penanggulangan gawat darurat yang terpadu. Menunjang sistem yang baik maka perlunya ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih dalam menangani penderita dengan gawat darurat (Punbankes 118, 2013). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih adalah dengan melakukan edukasi dan pelatihan terutama terkait dengan pertolongan pertama pada kasus kegawatdaruratan.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah memberikan Informasi dan ketrampilan pada masyarakat yaitu relawan bencana terkait dengan pertolongan pertama pada kasus kegawatdaruratan

sehingga peserta mendapatkan bekal untuk dapat diaplikasikan kepada masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberian edukasi dan pelatihan pertolongan pertama pasien kegawatdaruratan pada relawan penanggulangan bencana. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

- a. Tahap pertama dengan melakukan perencanaan kegiatan melalui :identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan-kelemahan yang ada serta membuat pengorganisasian kegiatan. Tahap pertama dilakukan melalui analisis dengan tim pelaksana dengan mitra sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- b. Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan selama 2 hari yaitu tanggal 13 Maret 2021 sampai dengan 14 Maret 2021 di Gedung PKMB At Thaubah Kabupaten Banyuwangi dengan peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah relawan penanggulangan bencana Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama tanggal 13 Maret 2021 adalah memberikan edukasi melalui

penyuluhan kepada peserta dengan tema penanganan pertama pada kecelakaan, bantuan hidup dasar (BHD), pembidaian dan cara melakukan transportasi pasien gawat darurat dan hari kedua tanggal 14 Maret 2021 dilakukan simulasi sesuai dengan tema pada hari pertama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil agar peserta akan lebih mudah terkoordinir dan dapat menerima materi simulasi dengan baik.

- c. Tahap ketiga dengan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat bersama peserta dan tim Pengabdian. Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung setelah kegiatan pendidikan melalui penyuluhan dan simulasi selesai dilakukan. Monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan melalui memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan. Kegiatan simulasi untuk monitoring dan evaluasi dilakukan dengan meminta peserta kegiatan untuk dapat melakukan simulasi mandiri secara langsung setelah kegiatan pemberian simulasi selesai disampaikan oleh tim Pengabmas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 13-14 Maret 2021 di Gedung PKBM At Thaubah Kabupaten Banyuwangi. PKBM At-Taubah merupakan lembaga pendidikan memiliki peran penting untuk menerapkan pendidikan kebencanaan dan pertolongan kegawat daruratan. Sasaran peserta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah relawan penanggulangan bencana Kabupaten Banyuwangi. Relawan penanggulangan bencana tergolong relawan yang kurang memiliki pengetahuan dan ketrampilan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan dikarenakan belum pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama pasien gawat darurat.

Kegiatan pendidikan dilakukan melalui penyuluhan terkait penanganan pertama pada kecelakaan, bantuan hidup dasar (BHD), pembidaian dan cara melakukan transportasi pasien gawat darurat. BHD, pembidaian dan transportasi pasien gawat darurat merupakan materi dasar dalam penanganan pertama pada keadaan darurat seperti bencana alam maupun kecelakaan. Pemberian pendidikan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan juga terjadi perubahan

perilaku peserta terkait dengan pertolongan pertama gawat darurat. Edukasi atau pemberian pendidikan sendiri diartikan sebagai suatu proses dalam penyampaian materi atau bagan pendidikan oleh pendidik kepada sasaran pendidikan guna mencapai perubahan perilaku atau tujuan (Notoadmodjo, 2014). Hasil monitoring dan evaluasi dari kegiatan pendidikan melalui penyuluhan adalah peserta mampu menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri terkait dengan materi yang disampaikan saat penyuluhan serta banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta selama kegiatan penyuluhan yang menunjukkan bahwa antusias tinggi peserta dengan materi yang diberikan selama kegiatan penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pemahaman peserta terkait dengan pertolongan pertama pada kecelakaan. Sejalan dengan hasil penelitian Herbowo & Endiyono (2020), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) terhadap peningkatan pengetahuan polantas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini selain dilakukan pemberian pendidikan juga

dilakukan pelatihan melalui pemberian simulasi pertolongan pertama gawat darurat meliputi penanganan pertama pada kecelakaan, bantuan hidup dasar (BHD), pembidaian dan cara melakukan transportasi pasien gawat darurat. Metode simulasi dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu keadaan, penyederhanaan dari suatu fenomena di dunia nyata. Simulasi merupakan suatu tiruan atau perbuatan serta lebih menekankan pembangunan konsep dan pengetahuan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi melalui keaktifan peserta (Eka Rudy, 2019).

Kegiatan pelatihan melalui simulasi ini diharapkan peserta pengabmas akan memiliki bekal dan ketrampilan yang dapat diterapkan dan diaplikasikan secara langsung kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi kegiatan simulasi dilakukan dengan meminta peserta untuk melakukan simulasi langsung secara mandiri setelah kegiatan simulasi selesai disampaikan oleh tim pengabmas. Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan simulasi didapatkan bahwa peserta mampu melakukan simulasi pertolongan pertama pada kasus gawat darurat secara mandiri dengan benar sesuai dengan simulasi yang dicontohkan oleh

fasilitator. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan ketrampilan para peserta yang sebelumnya banyak peserta yang tidak mampu melakukan ketrampilan terkait dengan pertolongan pertama kasus gawat darurat. Hasil penelitian Manado (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama kasus sinkop.



Gambar 1. Kegiatan pendidikan dan pelatihan melalui simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD).





Gambar 3. Kegiatan pendidikan dan pelatihan melalui simulasi pembidaian dan pemalutan pasien gawat darurat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama pasien kegawatdaruratan pada relawan bencana dilakukan melalui pemberian penyuluhan dan simulasi dengan tema penanganan pertama pada kecelakaan, bantuan hidup dasar (BHD), pembidaian dan cara melakukan transportasi pasien gawat darurat. Hasil kegiatan pengabmas didapatkan adanya pemahaman peserta yang terlihat dengan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri dan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan simulasi atau demonstrasi kembali secara mandiri. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini tetap

bisa dilakukan dengan pendampingan secara berkala dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak pengelola PKBM At Taubah yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan para peserta yaitu relawan bencana Kabupaten Banyuwangi yang bersedia untuk ikut serta kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Herlinawati, & Azhari, T. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Karyawan Gedung E Bagian Benang. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1-8.
- Hygerson, A. 2011. *First Aid : Pertolongan Pertama*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herbowo, S. A., & Endiyono. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan p3k terhadap tingkat pengetahuan anggota polantas. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 533-540.
- Israeli, I., Purnamasari, A., Nofitasari, A., Said, F. M., & Hassan, H. C. (2020). Health education on the knowledge of first aid in traffic accidents in students at Tunas Husada High School Kendari, Indonesia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16(5),

38–42.

Manado, D. I. S. M. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 9–10.

Notoadmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Pusbankes 118. 2013. Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD). Edisi X. Yogyakarta : Tim Pusbankes 118 – PERSI DIY.

Rudy Purwana, Eka., Erdian, Risa. 2019. Pengaruh Simulation Method

Terhadap Keterampilan Remaja Tentang Bantuan Hidup Dasar Di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat *Jurnal Keperawatan Terpadu* 1(2).

Widodo, Iman, Yuniar, Isma & Sarwono. 2015. Hubungan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan perilaku menolong dewan kerja hisbul wathan (HW) di SMA Muhammadiyah Gombong.